

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PERAN  
AYAH DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA  
SISWA-SISWI SMA HARAPAN I  
M E D A N**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Sebagian Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Dalam Meraih Gelar Sarjana

Oleh :

*Wiwik Listiorini Sinaga*

No. Stambuk : 07 860 0201



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2012**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PERAN AYAH DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA SISWI SMA HARAPAN I MEDAN

NAMA MAHASISWA : TIWIK LISTIORINI SINAGA

NIM : 07 860 0201

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd

  
Nurmaida Irawani, S.Psi. Msi

MENGETAHUI

Ketua Jurusan

Dekan

  
Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd

  
Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan  
  
Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si

2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd

3. Nurmaida Irawani, S.Psi. Msi

4. Andi Chandra, M.Psi

5. Syafrizaldi, M.Psi

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP PERAN AYAH DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN I MEDAN

Oleh:

Wiwik Listiorini Sinaga

NIM: 07 860 0201

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap peran ayah dengan motivasi berprestasi, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para siswa di SMA Harapan I Medan dengan jumlah siswa 70 orang.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan yang positif antara persepsi terhadap peran ayah dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Harapan I Medan. Asumsinya semakin positif persepsi terhadap peran ayah, maka motivasi berprestasi semakin tinggi dan semakin negatif persepsi terhadap peran ayah, maka motivasi berprestasi semakin rendah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-Product Moment, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap peran ayah dengan motivasi berprestasi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,435$  ;  $p < 0,010$ . Semakin positif persepsi terhadap peran ayah, maka motivasi berprestasi semakin tinggi, dan sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap peran ayah maka motivasi berprestasi semakin rendah. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Bahwa persepsi terhadap peran ayah memberikan andil sebesar 11,9% terhadap motivasi berprestasi. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 88,1% pengaruh dari faktor lain terhadap motivasi berprestasi, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah keluarga dan budaya, peranan dan konsep diri, serta pengakuan. 3). Bahwa Persepsi terhadap peran ayah tergolong positif, sebab mean empirik (163,600) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (137,5) selisihnya melebihi bilangan SD atau SBnya, yakni 17,432. Kemudian motivasi berprestasi siswa tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (95,042) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik (80) dimana selisihnya melebihi bilangan SD atau SBnya, yakni 10,933.

**Kata Kunci:** Persepsi terhadap peran ayah dan motivasi berprestasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi terhadap Peran Ayah dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa - Siswi SMA Harapan 1 Medan”.

Penulis menyadari segala kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat dalam skripsi ini. Semoga dengan adanya penyempurnaan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dapat memberikan manfaat kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moril dan spiritual baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, serta bimbingan dari para dosen. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Pd, selaku pembimbing I yang ditengah-tengah kesibukannya senantiasa masih tetap meluangkan waktu untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan penulis serta dengan penuh kesabaran memberikan dorongan, petunjuk dan saran-saran selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Nurmaida Irawani, S.Psi. M.si, selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan dorongan dan masih tetap meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

4. Ibu Anna Wati D Purba, S.Psi. M.Si, selaku ketua sidang dan Bapak Andy Chandra, M.Psi, selaku Dosen tamu serta Bapak Syafrizaldi, M.Psi, selaku sekretaris yang telah mau meluangkan waktunya untuk hadir di sidang meja hijau saya.
5. Bapak Drs. H. Sofyan Alwi, M. Hum, selaku Kepala Sekolah SMA Harapan 1 Medan yang telah mengizinkan dan membantu penulis mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Adik-adik tercinta siswa kelas XI SMA Harapan 1 Medan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terlaksananya pengumpulan data bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen fakultas Psikologi Universitas Medan Area beserta seluruh karyawan yang telah ikut memperlancar penyusunan skripsi ini.
8. Teman-temanku yang dengan setia memberi dorongan dan saran dalam pembuatan skripsi ini : kak tika, mbak Rere, Nesya, bg Agus sirait, Yenni Risqie, kak vira, kak Erna, bu Yenni, Hana, Ana, Dita, Irma, Mita, Way, kak Faqih, serta seluruh teman-teman baik angkatan 06 juga 07 yang telah membantu sehingga selesainya skripsi ini.
9. Dan Ghani Syahbana yang sudah banyak membantu saya dalam mengambil data di sekolah SMA Harapan, serta buat Zaini dan Zaka.
10. Akhirnya terima kasih yang khusus yang penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu tercinta yang telah mengorbankan segalanya untuk menghantarkan penulis ke jenjang keberhasilan. Semoga Allah SWT tetap memberikan karunia dan kebahagiaan kepada keduanya. Juga kepada abangda Roby Marwayana Sinaga

dan kakakku tercinta Kartika Eka Sari Sinaga serta ponakanku tersayang Syifa Yasmin Azahro. Kalianlah semangatku.

Harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan keselamatan, kesehatan dan kebahagiaan bagi kita semua. Semoga skripsi sederhana ini dapat memberi sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan pada umumnya dan ilmu Psikologi pada khususnya. Amin.....

Medan, April 2012

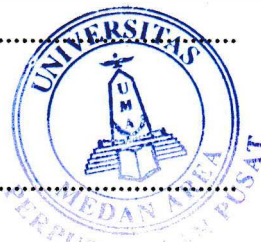
Wiwik Listiorini Sinaga

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Remaja .....	12
1. Pengertian Remaja .....	12
2. Ciri-ciri Masa Remaja .....	14
B. Motivasi Berprestasi.....	17



1. Definisi Motivasi Berprestasi .....	17
2. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi .....	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi .....	21
C. Persepsi Terhadap Peran Ayah .....	24
1. Definisi Persepsi.....	24
2. Aspek-aspek Persepsi.....	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	26
4. Definisi Peran Ayah .....	27
5. Dimensi-dimensi Peran Ayah yang efektif .....	28
6. Dampak Peran Ayah yang Positif .....	29
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Ayah .....	30
8. Persepsi Terhadap Peran Ayah .....	32
C. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Peran Ayah dengan Motivasi Berprestasi .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	36
D. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38



	F. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB</b>	<b>IV. PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian .....	44
	1. Orientasi Kanchah Penelitian.....	44
	2. Persiapan Penelitian .....	47
	3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	51
	B. Pelaksanaan Penelitian .....	53
	C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	54
	D. Pembahasan .....	60
<b>BAB</b>	<b>V. PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	63
	B. Saran .....	64
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Persepsi Terhadap Peran Ayah Sebelum Uji Coba.....	48
2. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba .....	50
3. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Persepsi Terhadap Peran Ayah Setelah Uji Coba.....	52
4. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba.....	53
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	55
6. Rangkungan Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	56
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Momen</i> .....	56
8. Statistik Induk .....	57
9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Kurve:	
1. Kondisi Persepsi Terhadap Peran Ayah .....	59
2. Kondisi Motivasi Berprestasi .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Terhadap Peran Ayah
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala Persepsi Terhadap Peran Ayah
- E. Skala Motivasi Berprestasi
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dan penting. Perlu maksudnya bahwa ilmu pengetahuan yang terkandung dalam pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang, sedangkan penting maksudnya bahwa ilmu pengetahuan itu besar manfaatnya (Suryabrata, 2002).

Pendidikan akan terlaksana dengan baik jika unsur-unsur yang terkandung di dalamnya yaitu guru dan siswa bekerja sama dengan baik. Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, siswa memiliki kedudukan menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran siswa sebagai subjek pembinaan. Jadi, siswa adalah "kunci" yang menentukan untuk terjadinya interaksi edukatif (Djamarah, 2000).

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang baik individu maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan pembuatan pendidik. Sedangkan menurut *Dictionary of Psychology* pada tahun 1972 (dalam Syah, 2010), pendidikan diartikan sebagai... *the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc. Usually the term is applied to formal institution.* Jadi, pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.

Menurut Santrock (2002) salah satu hal yang penting bagi siswa dalam proses belajar yaitu motivasi. Motivasi adalah sesuatu yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Melalui motivasi, seorang siswa dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

Menurut McClelland dan Atkinson (dalam Djiwandono, 2002), motivasi yang paling penting dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi menentukan seseorang untuk berjuang mencapai kesuksesan. Weiner (dalam Santrock, 2002) juga menyatakan bahwa individu yang termotivasi untuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A.U.S. 1998. *Tes Psikologi*. (Jilid 1). Jakarta : PT. Prenhallindo
- Andriani, F. 2011. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Peran Ayah dengan Motivasi Belajar Pada Siswa-siswi di SMA Negeri 2 Medan. Skripsi (*tidak diterbitkan*). Medan : Universitas Medan Area.
- Azwar, S. 1998. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Bernstein, D., A., Roy, E., J. Srull., Thomas, K. & Wickens, C.D. 1988. *Psychology*. Boston : Houghton Mifflin Company.
- Burns, R.B. 1993. *Konsep diri : Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta : Arean.
- Calhoun, F. & Acocella, J.R. 1999. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (edisi ketiga). Semarang : IKIP Semarang Press.
- Centi, P. J. 1993. *Mengapa Rendah Diri?*. Yogyakarta : Kanisius.
- Feldman, R S. 1992. *Elemen of Psychology*. (International ed.). San Fransisco : Mc. Graw Hill, Inc.
- Fernald, L.D & Ferlald, P.S. 1999. *Introduction to Psychology* (5<sup>th</sup> ed). India : A.I.T.B.S. Publishers & Distributors.
- Gellerman, S.W. 1984. *Motivasi dan Produktivitas*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Gunarsa, S & Gunarsa, Y.S. 1993. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- \_\_\_\_\_, 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1986. *Metodologi Research* (jilid 1). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Metodologi Research*. (jilid 2). Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Metodologi Research*. (jilid 3). Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.



- Hardy, M, & Heyes, S. 1988. *Pengantar Psikologi* (edisi kedua). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E B. 1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi kelima). Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. 1990. *Psikologi Anak*. Bandung : Mandar Maju.
- McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York : The Press Syndicate of The University of Chambridge.
- Meizarra, P.D., Mappiare, A.T., & Sumunarti, S. 1999. Dinamika Motivasi Dalam Belajar Anak-anak Panti asuhan. *Jurnal Psikodinamik*, Vol.1, No.3. 129-134.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. 1999. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Morgan, C.T., King, R.A., Weisz, J.R., & Schopler, J. 1986. *Introduction to Psychology*. Toronto : McGraw-Hill.
- Ninawati. 2002. Motivasi Berprestasi. *Jurnal ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 4, No 8. 77-78.
- Pane, A.S. 2000. Faktor-faktor penyebab perilaku agresif remaja yatim piatu asuhan Al Jamtyatul Washliyah Medan. Skripsi (*tidak diterbitkan*). Medan: Universitas Medan Area.
- Pedoman pembinaan kesejahteraan sosial anak diri usia. 1999. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial, Direktorat Bina Kesejahteraan Anak Keluarga dan Lanjut Usia, Departemen Sosial RI.
- Pedoman Perlindungan Anak. 1999. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial, Direktorat Bina Kesejahteraan Anak Keluarga dan Lanjut Usia, Departemen Sosial RI.
- Robbins, S. P. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. (edisi bahasa Indonesia). Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Santrock, J.W. 1998. *Adolence* ( 7<sup>th</sup> ed.). Washington, DC : McGraw Hill.
- Schults, D, & Schults, S.E. 1994. *Theory of psychology*. USA : Brooks / Colle Publishing Company.
- Suryabrata, S. 2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.

**LAMPIRAN D**  
**SKALA PERSEPSI TERHADAP PERAN AYAH**

## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

1. N a m a : \_\_\_\_\_
2. U s i a : \_\_\_\_\_
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita
4. Sekolah / Kelas : \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua skala. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

### Untuk Skala Persepsi Terhadap Peran Ayah

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan  
S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan  
TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan  
STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

### Untuk Skala Motivasi Berprestasi

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan  
S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan  
TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan  
STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
MEDAN**

---

Adik-adik yang saya sayangi,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberi skala ukur kepada adik-adik sekalian. Adapun tujuannya untuk ikut serta membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala bantuan yang adik-adik berikan dan kerja sama yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

*Hormat saya*

***Wiwik Listiorini Sinaga***

### SKALA PERSEPSI TERHADAP PERAN AYAH

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1.	Saya melihat ayah selalu mencandai ibu.	SS	S	TS	STS
1.	Selama ini saya merasa aman, karena ada ayah yang selalu menanyakan kondisi saya.	SS	S	TS	STS
2.	Jarang sekali saya melihat ayah bersenda gurau dengan ibu.	SS	S	TS	STS
3.	Sehabis makan malam, ayah biasanya mau duduk-duduk dengan kami.	SS	S	TS	STS
4.	Begitu selesai makan, ayah selalu menyibukkan diri.	SS	S	TS	STS
5.	Bila ibu sedang sibuk, ayah siap membantu mengurus keperluan kami	SS	S	TS	STS
6.	Hanya ibu yang sibuk mengurus kami, sementara ayah tidak begitu peduli	SS	S	TS	STS
7.	Setiap pagi, ayah mengingatkan kami untuk segera mandi	SS	S	TS	STS
8.	Sekalipun kami tidak belajar, ayah tidak mengingatkan.	SS	S	TS	STS
9.	Setiap ada waktu, ayah membawa saya jalan-jalan ke tempat yang belum pernah saya kunjungi.	SS	S	TS	STS
10.	Jika saya ingin bepergian, maka saya terpaksa pergi sendiri karena ayah tidak bersedia mendampingi.	SS	S	TS	STS
12.	Saya sedih, karena ayah jarang sekali menanyakan kondisi kesehatan saya.	SS	S	TS	STS
13.	Bagi saya ayah saya adalah orang yang paling saya hormati.	SS	S	TS	STS
14.	Bagi saya ayah hanya memenuhi kebutuhan keuangan keluarga saja.	SS	S	TS	STS
15.	Setiap kali ayah ada di rumah, dia mau membantu ibu bekerja di dapur	SS	S	TS	STS
16.	Saya sering sedih melihat ibu kerja sendiri di dapur padahal ayah ada di rumah.	SS	S	TS	STS
17.	Jika ada kesulitan dalam belajar, ayah siap memberikan bantuan	SS	S	TS	STS

	apapun.				
23.	Ayah meluangkan waktu bila saya ingin pergi ke tempat yang belum saya ketahui.	SS	S	TS	STS
24.	Sulit sekali mengajak ayah pergi ke tempat-tempat yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
25.	Bila ada suatu masalah yang berhubungan dengan saya, maka ayahlah yang duluan tampil.	SS	S	TS	STS
26.	Ayah hanya marah jika saya sedang tertimpa masalah.	SS	S	TS	STS
27.	Saya suka meniru sifat-sifat ayah.	SS	S	TS	STS
28.	Menurut saya, tidak ada sifat-sifat ayah yang patut saya tiru.	SS	S	TS	STS
29.	Apa yang menjadi permintaan ibu selalu dipenuhi ayah.	SS	S	TS	STS
30.	Saya kasihan melihat ibu, karena ayah jarang sekali memenuhi permintaan ibu.	SS	S	TS	STS
31.	Pada hari-hari libur, ayah menyempatkan diri berlibur bersama anak-anak	SS	S	TS	STS
32.	Saya kepingin pergi berlibur sesekali, namun ayah selalu tak sempat	SS	S	TS	STS
33.	Setiap kali saya mengeluh, ayah siap mendengarkan dengan sabar.	SS	S	TS	STS
34.	Kami tidak diperbolehkan mengeluh dihadapan ayah.	SS	S	TS	STS
35.	Jika ada yang belum selesai saya kerjakan, ayah selalu mengingatkannya.	SS	S	TS	STS
36.	Ayah memberi kelonggaran kepada kami dalam hal belajar.	SS	S	TS	STS
37.	Bila ada waktu ayah mau membawa ke tempatnya bekerja	SS	S	TS	STS
38.	Sampai saat ini, saya belum tahu dimana tempat ayah saya bekerja.	SS	S	TS	STS
39.	Ayah selalu menanyakan apa saja keperluan sekolah saya.	SS	S	TS	STS
40.	Banyak keperluan saya yang tidak dipenuhi ayah.	SS	S	TS	STS
41.	Jika saya dewasa nanti, saya ingin menjadi seperti ayah.	SS	S	TS	STS
42.	Tidak ada keinginan saya untuk menjadi seperti ayah.	SS	S	TS	STS
43.	Saya melihat, apabila ibu mengeluh maka ayah langsung memberikan perhatian.	SS	S	TS	STS
44.	Ayah tidak mau tahu sekalipun ibu mengeluh.	SS	S	TS	STS
45.	Sekalipun lelah sepulang kerja, biasanya ayah tetap bersedia untuk berkumpul bersama anggota keluarga	SS	S	TS	STS
46.	Tidak ada yang boleh mengganggu ayah apabila dia	SS	S	TS	STS

	baru pulang kerja.				
47.	Ayah penuh perhatian dengan kondisi kami sekeluarga	SS	S	TS	STS
47.	Saya kecewa karena ayah kurang perhatian kepada kami.	SS	S	TS	STS
49.	Apabila ada yang melanggar peraturan di rumah, maka ayah akan menegurnya dengan lemah lembut.	SS	S	TS	STS
50.	Jarang sekali saya melihat ayah marah, walaupun saya melanggar peraturan.	SS	S	TS	STS
51.	Jika perlengkapan sekolah saya ada yang kurang, maka ayah langsung menyediakannya.	SS	S	TS	STS
52.	Saya hanya bisa mengadukan masalah sekolah saya kepada ibu.	SS	S	TS	STS
53.	Walaupun ayahnya teman lebih berhasil, namun saya lebih bangga kepada ayah saya sendiri.	SS	S	TS	STS
54.	Kalau boleh jujur, saya malu memiliki ayah seperti ayah saya ini.	SS	S	TS	STS
55.	Menurut saya, ayah akan membujuk ibu bila ibu sedang marah	SS	S	TS	STS
56.	Jika ibu marah, maka ayah juga akan balas marah	SS	S	TS	STS
57.	Sebelum tidur, ayah selalu memeriksa kondisi kesehatan kami.	SS	S	TS	STS
58.	Waktu yang dimiliki ayah sangat sempit sehingga kami jarang ngobrol dengannya.	SS	S	TS	STS
59.	Di saat kami sedang berkumpul, ayah selalu memberikan nasehat agar kami rajin belajar	SS	S	TS	STS
59.	Ayah tidak tahu apakah kami belajar atau tidak.	SS	S	TS	STS
61.	Saya akan belajar setiap malam karena ayah selalu memberikan bantuan saat saya kesulitan.	SS	S	TS	STS
62.	Keluar malam hari bagi saya tidak ada halangan, karena ayah diam saja.	SS	S	TS	STS
63.	Tidak ada alasan saya untuk tidak belajar, karena semua perlengkapan sekolah sudah disediakan.	SS	S	TS	STS
64.	Terkadang saya malas untuk belajar di rumah, karena selalu saja perlengkapan belajar saya yang tidak dipenuhi ayah.	SS	S	TS	STS

## SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1.	Saya penasaran jika belum mampu menyelesaikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
2.	Apabila saya sudah bosan, maka saya akan menghentikan pekerjaan rumah saya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa puas apabila keberhasilan saya dalam ujian berkat usaha saya sendiri.	SS	S	TS	STS
4.	Saya merasa keberhasilan yang saya peroleh adalah berkat bantuan teman-teman.	SS	S	TS	STS
5.	Bila ada masukan dari teman, saya akan mempertimbangkannya.	SS	S	TS	STS
6.	Masukan dari teman pada umumnya menyesatkan saja.	SS	S	TS	STS
7.	Setiap tugas yang dibebankan kepada saya harus saya selesaikan tepat pada waktunya.	SS	S	TS	STS
8.	Meskipun ada tugas yang belum selesai saya akan menundanya jika waktu kerja sudah habis.	SS	S	TS	STS
9.	Saya berusaha mencari cara yang lebih efektif dalam belajar.	SS	S	TS	STS
10.	Tidak ada keinginan saya untuk belajar lebih tekun.	SS	S	TS	STS
11.	Saya suka melihat-lihat orang yang sedang belajar.	SS	S	TS	STS
12.	Daripada memperhatikan orang yang sedang belajar, lebih baik saya main-main.	SS	S	TS	STS
13.	Walaupun saya gagal namun saya puas jika hal tersebut karena kekurangan saya sendiri.	SS	S	TS	STS
14.	Nilai ujian saya yang buruk lebih disebabkan oleh pengaruh teman dalam menjawab.	SS	S	TS	STS
15.	Kritikan yang disampaikan teman adalah masukan yang berarti bagi saya.	SS	S	TS	STS
16.	Kritikan bagi saya adalah suatu penghinaan.	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak suka mengulur-ulur waktu dalam belajar.	SS	S	TS	STS
18.	Jika tidak ada orangtua, saya akan mengulur-ulur waktu dalam belajar.	SS	S	TS	STS
19.	Saya akan melihat cara-cara belajar dari orang yang sukses.	SS	S	TS	STS
20.	Malu rasanya jika harus belajar dengan cara bertanya kepada teman yang pintar.	SS	S	TS	STS
21.	Saya akan mempelajari tugas-tugas yang belum pernah saya kerjakan sebelumnya	SS	S	TS	STS
22.	Mempelajari tugas-tugas baru bagi saya hanya buang-buang energi saja.	SS	S	TS	STS
23.	Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam menyelesaikan tugas.	SS	S	TS	STS



24.	Saya meragukan kemampuan saya sendiri dalam menyelesaikan tugas.	SS	S	TS	STS
25.	Saya siap untuk bekerjasama dengan siapa saja.	SS	S	TS	STS
26.	Bekerjasama dengan orang lain hanya menambah masalah saja.	SS	S	TS	STS
27.	Jika ada kesalahan yang saya perbuat, maka saya akan memperbaikinya.	SS	S	TS	STS
28.	Saya akan mencari alasan atas suatu kesalahan agar tidak terkena hukuman.	SS	S	TS	STS
29.	Saya akan mencari informasi mengenai soal-soal ujian sebelumnya.	SS	S	TS	STS
30.	Saya akan belajar seperti biasanya walau soal ujian semakin sulit.	SS	S	TS	STS
31.	Jika diberi tugas yang masih asing, saya akan mencobanya dengan penuh semangat.	SS	S	TS	STS
32.	Saya akan menolak dengan halus tugas yang diberikan guru kepada saya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya ingin keberhasilan saya tidak dibantu oleh orang lain.	SS	S	TS	STS
34.	Daripada tidak berhasil, lebih baik saya meminta bantuan orang lain.	SS	S	TS	STS
35.	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul	SS	S	TS	STS
36.	Tidak sembarang orang yang dapat berteman dekat dengan saya.	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak akan marah jika kesalahan saya dikritik orang lain.	SS	S	TS	STS
38.	Saya akan membalas kritikan orang lain.	SS	S	TS	STS
39.	Saya banyak belajar dari orang yang pernah mendapat rangking	SS	S	TS	STS
40.	Untuk berhasil, tidak perlu harus belajar lebih tekun	SS	S	TS	STS



**YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN  
(YASPENHAR)  
SMA HARAPAN**

Jln. Imam Bonjol No 35 Telp. (061) 4515661 Fax. (061) 4573932  
Kelurahan Jati, Kecamatan Medan Maimun - Medan 20152  
<http://www.harapan.ac.id> email : [sma@harapan.ac.id](mailto:sma@harapan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 131 / B / SMA. YP – Har / 2012.


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Swasta Harapan Medan menerangkan bahwa :

Nama : Wiwik Listiorini Sinaga  
NPM : 07.860.0201  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas/Jurusan : Psikologi UMA Medan

Telah mengadakan penelitian di SMA Swasta Harapan Medan pada tanggal : 5 April 2012 dengan judul penelitian : “ Hubungan antara Persepsi terhadap Peran Ayah dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa – Siswi SMA Harapan 1 Medan “ dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah di Fakultas Psikologi UMA Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 17 April 2012

SMA Swasta Harapan Medan  
Kepala,  
  
Dr. H. Sofyan Alwi, M. Hum